

**IMPLEMENTASI *FINTECH* PADA LEMBAGA KEUANGAN
SYARIAH DALAM MENINGKATKAN INOVASI LAYANAN
KEUANGAN SYARIAH**

(Studi Penelitian di BMT An-Najah Pekalongan)

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

NILA AFIANA IFADA

NIM 4220075

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**IMPLEMENTASI *FINTECH* PADA LEMBAGA KEUANGAN
SYARIAH DALAM MENINGKATKAN INOVASI LAYANAN
KEUANGAN SYARIAH**

(Studi Penelitian di BMT An-Najah Pekalongan)

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

NILA AFIANA IFADA

NIM 4220075

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nila Afiana Ifada

NIM : 4220075

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI FINTECH PADA
LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
DALAM MENINGKATKAN
INOVASI LAYANAN KEUANGAN
SYARIAH (Studi Penelitian di BMT
An-Najah Pekalongan)**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Handwritten signature of Nila Afiana Ifada.

Nilafiana Ifada

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Nila Afiana Ifada
Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Nila Afiana Ifada**
NIM : **4220075**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI FINTECH PADA
LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
DALAM MENINGKATKAN
INOVASI LAYANAN KEUANGAN
SYARIAH (Studi Penelitian di BMT
An-Najah Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih
Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 17 Juli 2024
Pembimbing,



Indah Purwanti,

NIP.198701072019032011

...



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Pahlawan No.52 Kajen Pekalongan Kode Pos 51161
email: www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : Rayhani Sofya Maula
NIM : 4220006
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh *Marketing Mix* dan Lingkungan Sosial terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Simpanan Idul Fitri di KSPPS BMT An-Najah Kantor Cabang Bandar
Dosen Pembimbing : Pratomo Cahyo Kurniawan, M.Ak

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 23 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I


Muhammad Nasrullah, M.S.I
NIP. 198011282006041003

Penguji II


Indah Purwanti, M.T
NIP. 197801072019032011

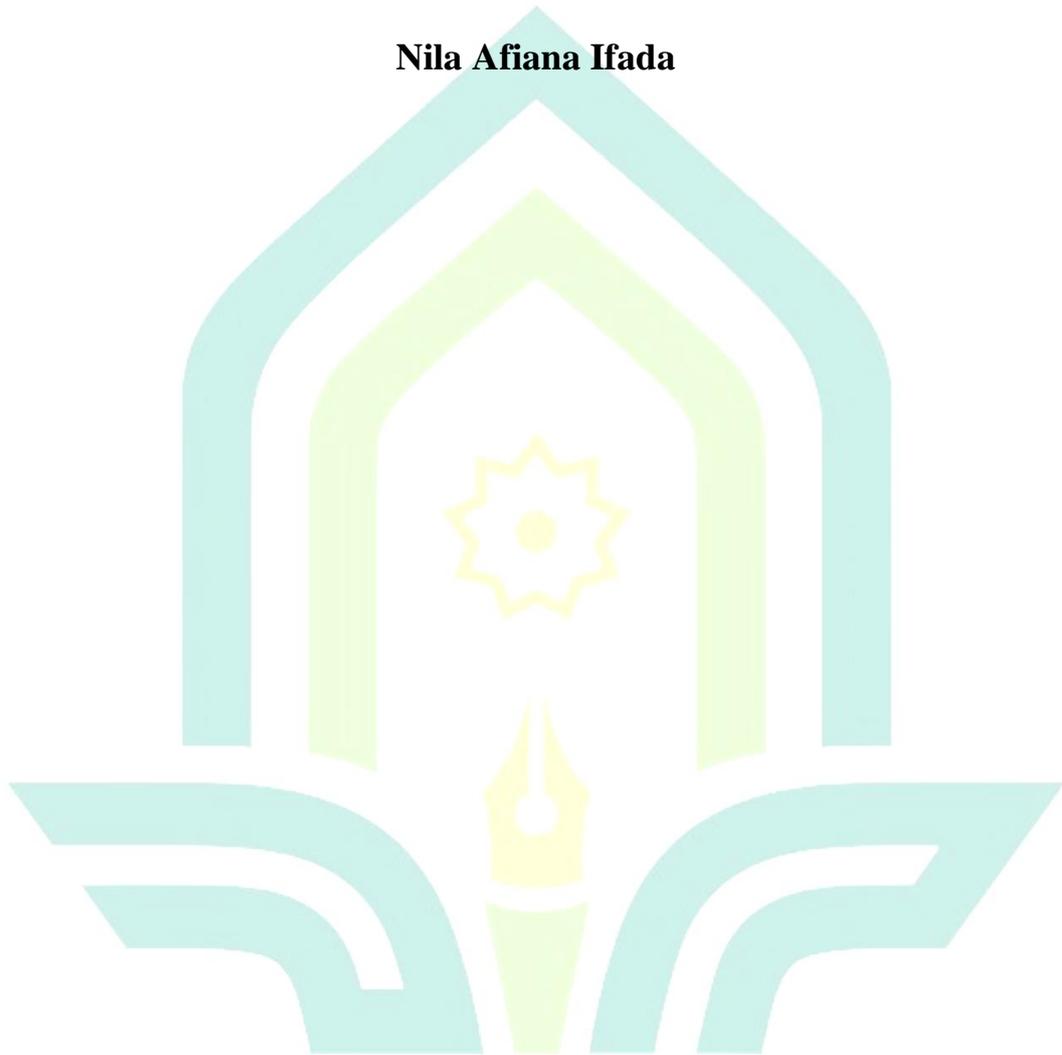
Pekalongan, 23 Juli 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H.
NIP. 197502201909032001

MOTTO

**"Percayalah bahwa setelah melewati berbagai lika-liku cobaan,
akan selalu ada cahaya harapan dan keberhasilan yang
menanti di setiap ujung jalan."**

Nila Afiana Ifada

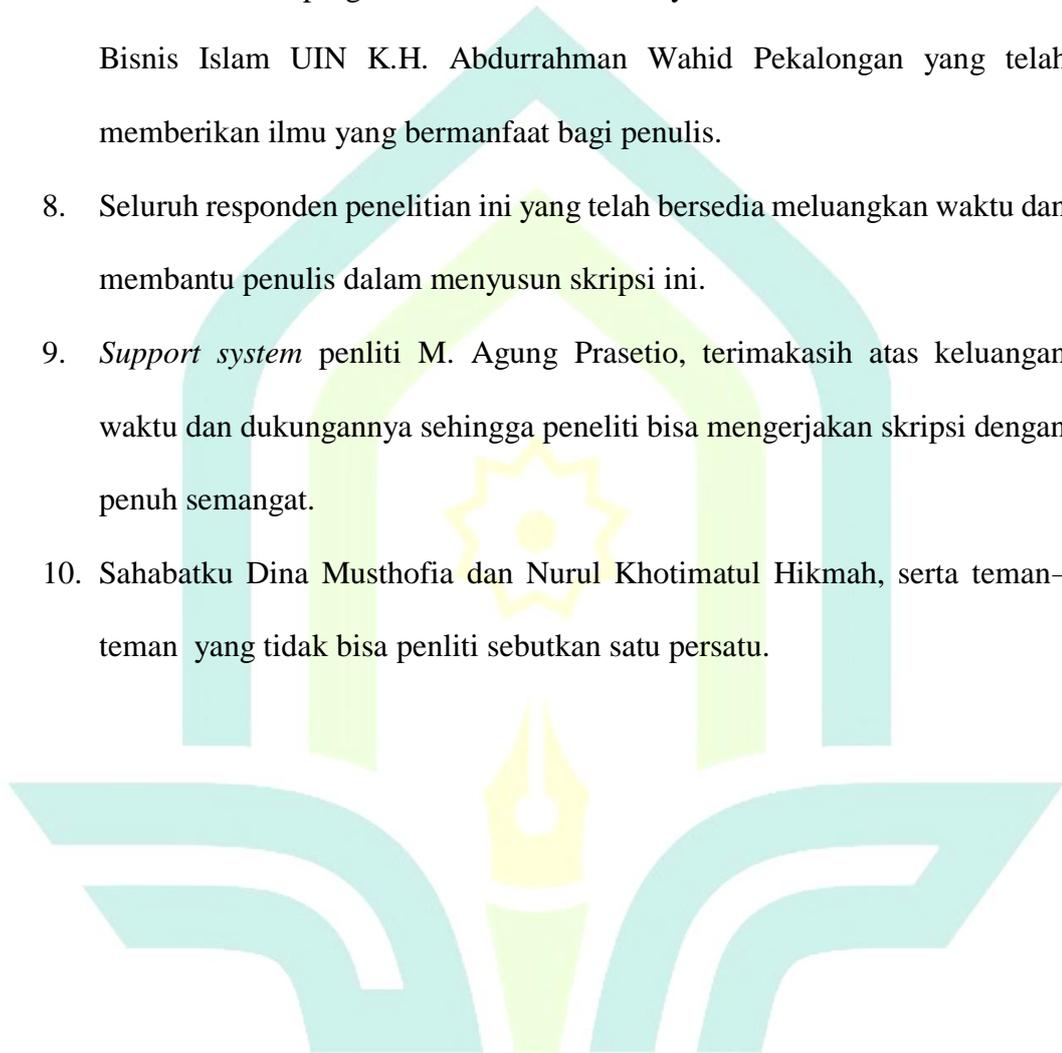


PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Pada proses pembuatan Skripsi ini, penulis banyak mendapat berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta Ibu Istikharoh dan Bapak M. Shokheh, terima kasih atas doa, pengorbanan, dukungan, cinta, kasih penliting yang tiada henti sampai saat ini.
2. Adik penliti Aura Failasufi Qolbia, kakak penliti M. Iqbal Ghiffarie Faza, mba penliti Qonita Turrosyidah dan ponakan penliti Qirani Raihana Mafaza.
3. Seluruh keluarga besar, terimakasih atas doa dan dukungan kepada penliti pada saat menempuh pendidikan, serta selalu mengingatkan hal-hal positif.
4. Diriku sendiri Nila Afiana Ifadsa terima kasih telah bertahan sejauh ini.
5. Almamater penliti Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Ibu Indah Purwanti M. T selaku dosen pembimbing skripsi serta Bapak Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku dosen wali, terima kasih telah memberikan bimbingan, masukan, serta menyumbangkan gagasan dan wawasan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh dosen program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Seluruh responden penelitian ini yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.
9. *Support system* peneliti M. Agung Prasetyo, terimakasih atas keluangan waktu dan dukungannya sehingga peneliti bisa mengerjakan skripsi dengan penuh semangat.
10. Sahabatku Dina Musthofia dan Nurul Khotimatul Hikmah, serta teman-teman yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.



ABSTRAK

NILA AFIANA IFADA. Implementasi FinTech Pada Lembaga Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Inovasi Layanan Keuangan Syariah (Studi Penelitian Di BMT An-Najah Pekalongan).

Pada era globalisasi ini, sektor keuangan telah mengalami transformasi signifikan dengan munculnya teknologi keuangan (*FinTech*). *FinTech* merujuk pada teknologi inovatif yang bertujuan untuk berkompetisi dengan cara yang modern dalam menyediakan layanan keuangan. Dengan masuknya *FinTech*, lembaga keuangan syariah seperti BMT (BMT) mungkin lebih kuat untuk bersaing dengan lembaga keuangan syariah lainnya. Seperti halnya BMT An-Najah Pekalongan yang merupakan salah satu BMT yang menyediakan *FinTech* yaitu *payBMT* dan *collectorBMT*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana implementasi *FinTech* (*PayBMT* dan *collectorBMT*) serta kendala pada pengimplementasian *FinTech* sebagai inovasi layanan keuangan syariah pada salah satu lembaga keuangan syariah yang ada di Kota Pekalongan yaitu BMT An-Najah Pekalongan.

Jenis penelitian ini menggunakan *field research* (penelitian lapangan) dan *library research* (penelitian kepustakaan). Penelitian ini menggunakan metode deskripsi dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dengan HRD, Pegawai dan Anggota BMT An-Najah. Uji kredibilitas dilakukan melalui triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi *CollectorBMT* dan *PayBMT* dalam pengimplementasiannya berhasil membawa berbagai manfaat signifikan bagi pegawai dan anggota. Pada aplikasi *CollectorBMT* mempermudah pekerjaan pegawai dalam mencatat laporan setoran, pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien. Begitu pula dengan aplikasi *PayBMT* dengan fitur-fitur yang sederhana dan mudah dipahami, menjadikan banyak anggota yang mempergunakannya. Dengan segala fitur yang memudahkan anggota dalam berbagai transaksi. Keduanya berpengaruh terhadap peningkatan anggota baru dan peningkatan jumlah transaksi.

Kata Kunci: *FinTech*, Kemudahan, Kemanfaatan

ABSTRACT

NILA AFIANA IFADA. *Implementation of FinTech in Sharia Financial Institutions in Increasing Innovation in Sharia Financial Services (Research Study at BMT An-Najah Pekalongan)*

In this era of globalization, the financial sector has experienced a significant transformation with the emergence of financial technology (FinTech). FinTech refers to innovative technology that aims to compete with modern ways of providing financial services. With the entry of FinTech, Islamic financial institutions such as BMT (BMT) may be stronger to compete with other Islamic financial institutions. Like BMT An-Najah Pekalongan which is one of the BMTs that provides FinTech, namely payBMT and collector BMT. This research aims to find out and analyze how FinTech is implemented (PayBMT and collector BMT) as well as the obstacles to implementing FinTech as a sharia financial service innovation at one of the sharia financial institutions in Pekalongan City, namely BMT An-Najah Pekalongan.

This type of research uses field research and library research. This research uses a description method with a qualitative approach. Data collection techniques in this research used interviews with HRD, employees and members of BMT An-Najah. Credibility testing is carried out through triangulation.

The research results show that the CollectorBMT and PayBMT applications in their implementation have succeeded in bringing various significant benefits to employees and members. The CollectorBMT application makes it easier for employees to record deposit reports, making work more effective and efficient. Likewise, the PayBMT application has simple and easy to understand features, making many members use it. With all the features that make it easier for members to carry out various transactions. Both have an effect on increasing new members and increasing the number of transactions.

Keywords: *FinTech, Convenience, Usefulness*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya atas terselesaikannya skripsi ini sebagai pemenuhan syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Shulthoni, M.A., M.S.I., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Drajat Setiawan, M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah FEBI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Bapak Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku dosen penasehat akademik peneliti (DPA).
7. Ibu Indah Purwanti, M. T selaku dosen pembimbing skripsi peneliti yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
8. Orang tua dan keluarga peneliti yang telah memberikan doa dan dukungan material maupun moral.
9. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu, baik moral maupun materiil.

Akhir kata, penulis hanya dapat mendoakan semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu

Pekalongan, 17 Juli 2024

Yang Menyatakan

Nila Afiana Ifada
NIM. 4220075

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Dan Manfaat.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Landasan Teori	15
1. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	15
2. <i>Financial Technology (FinTech)</i>	17
3. Keuangan Syariah (Islamic Finance).....	21
4. Lembaga Keuangan Syariah Non Bank	25
B. Telaah Pustaka.....	29
C. Kerangka Berfikir	48
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian	49
B. Pendekatan Penelitian.....	49

C.	Setting Penelitian.....	50
1.	Lokasi Penelitian	50
2.	Waktu Penelitian.....	50
D.	Subjek Penelitian.....	50
E.	Sumber Data	50
1.	Data primer.....	50
2.	Data sekunder.....	50
F.	Teknik Pengumpulan Data	51
1.	Observasi	51
2.	Wawancara	52
3.	Dokumentasi	52
G.	Teknik Keabsahan Data.....	52
1.	Uji Kredibilitas.....	53
2.	Uji Transferabilitas (Transferability)	54
3.	Uji Dependabilitas (Dependability).....	55
4.	Uji Konfirmabilitas/Objektivitas (Confirmability)	55
H.	Metode Analisis Data	55
1.	Reduksi Data (Data Reduction)	56
2.	Penyajian Data/ Display.....	56
3.	Verifikasi Data.....	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		58
A.	Gambaran Umum Subjek Penelitian	58
1.	Sejarah Berdirinya BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan	58
2.	Visi dan Misi BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan	62
3.	Struktur Kepengurusan BMT An-Najah Pekalongan	63
4.	Alamat BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan	64
B.	Data dan Pembahasan.....	65
1.	Aplikasi <i>Collector</i> BMT	65
2.	Aplikasi <i>Pay</i> BMT	70
3.	Implementasi <i>FinTech</i> pada BMT An-Najah Pekalongan	84
4.	Kendala pada Implementasi <i>FinTech</i> di BMT An-Najah Pekalongan ..	106

BAB V PENUTUP	112
A. Kesimpulan.....	112
B. Keterbatasan Penelitian	113
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN	I
DAFTAR RIWAYAT PENULIS	XXXI



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surak Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI no. 158/1977 dan no. 0543 b/ U/1987

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia yang terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...َئِي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...َؤ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ - kataba
- فَعَلَ - fa'ala
- ذُكِرَ - zükira
- يَذْهَبُ - yažhabu
- سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوْلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا...ى...َ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
...ي	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
...ؤ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al-aṭfāl

-- rauḍatulafāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

- al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةَ

- talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbanā
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرِّ	- al-birr
الْحَجِّ	- al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلِ	- ar-rajulu
السَّيِّدِ	- as-sayyidu
الشَّمْسِ	- as-syamsu

القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badī'u
الْجَلَالُ	- al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَاءُ خُذُونَا	- ta'khuḏūna
النَّوْءُ	- an-nau'
سَيِّئُ	- syai'un
إِنَّ	- Ina
أُمِرْتُ	- umirtu
أَكَلُ	- akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almizān Wa auf al-kaila wal mizān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	Ibrāhīm al-Khalīl Ibrāhīmūl-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti

manistaṭā'a ilaihi sabīla

Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti

manistaṭā'a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
أَنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبْرَأًا	Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsil allaḏi bibakkat amubārakan
شَهْرُ رَمَازَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahrū Ramaḏān al-laḏi unzila fih al- Qur'ānu
	Syahrū Ramaḏān al-laḏi unzila fihil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	Naṣrunminallāhiwafathunqarīb
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amrujamī'an Lillāhil-amrujamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	alīm'in 'Wallāhabikullisyai

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.



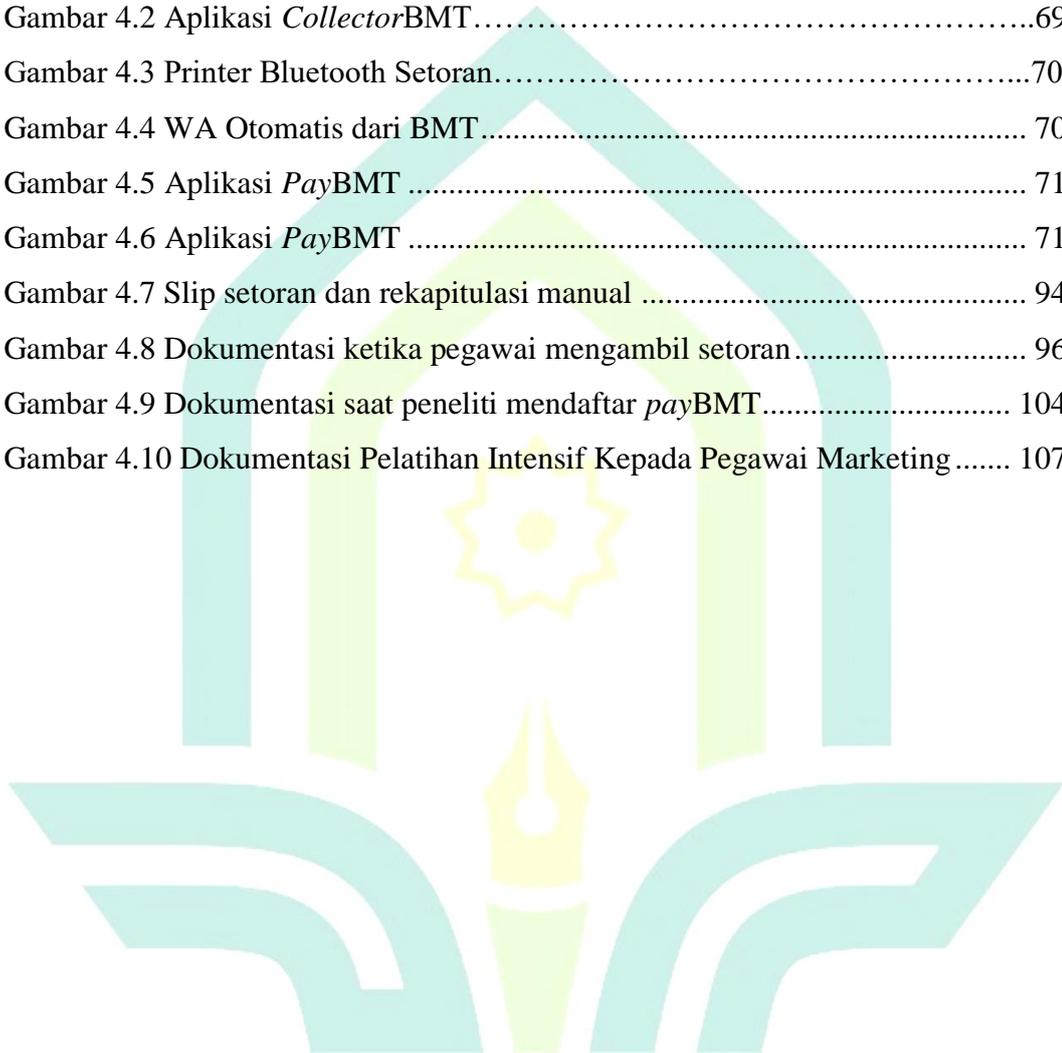
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data BMT di Pekalongan.....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	31



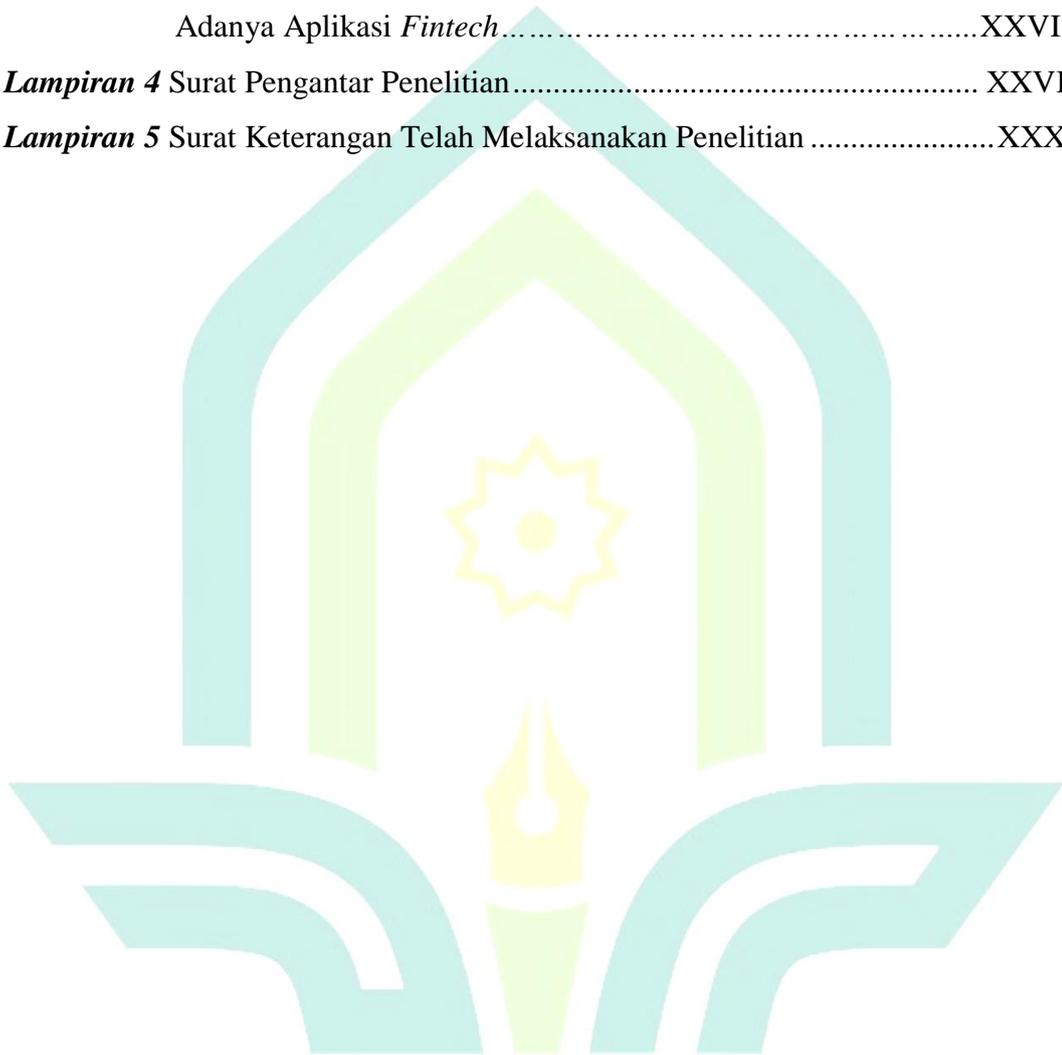
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	48
Gambar 3.1 Triangulasi Sumber.....	54
Gambar 3.2 Triangulasi Teknik	54
Gambar 4.1 Aplikasi <i>Collector</i> BMT.....	67
Gambar 4.2 Aplikasi <i>Collector</i> BMT.....	69
Gambar 4.3 Printer Bluetooth Setoran.....	70
Gambar 4.4 WA Otomatis dari BMT.....	70
Gambar 4.5 Aplikasi <i>Pay</i> BMT	71
Gambar 4.6 Aplikasi <i>Pay</i> BMT	71
Gambar 4.7 Slip setoran dan rekapitulasi manual	94
Gambar 4.8 Dokumentasi ketika pegawai mengambil setoran.....	96
Gambar 4.9 Dokumentasi saat peneliti mendaftar <i>pay</i> BMT.....	104
Gambar 4.10 Dokumentasi Pelatihan Intensif Kepada Pegawai Marketing	107



DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1</i> Panduan Wawancara.....	I
<i>Lampiran 2</i> Foto Dokumentasi Wawancara.....	XXIII
<i>Lampiran 3</i> Bukti Peningkatan Transaksi Pada Laporan Keuangan Semenjak Adanya Aplikasi <i>Fintech</i>	XXVI
<i>Lampiran 4</i> Surat Pengantar Penelitian.....	XXVI
<i>Lampiran 5</i> Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	XXX



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam konteks perkembangan lembaga keuangan mikro di Indonesia, BMT (BMT) telah menjadi salah satu pilar penting dalam memberikan akses keuangan kepada masyarakat, terutama di wilayah pedesaan. Kondisi penggunaan *FinTech* pada BMT di Pekalongan masih relatif rendah. Sebagian besar BMT masih mengandalkan metode konvensional dalam operasional keuangannya, seperti pengelolaan dana secara manual dan proses administrasi yang masih menggunakan metode tradisional. Meskipun ada beberapa BMT yang mulai memanfaatkan *FinTech* dalam beberapa aspek, seperti sebagai alat transaksi untuk pembelian dan pembayaran melalui ponsel atau *smartphone*, misalnya pembelian pulsa, paket, token listrik dan lainnya. Namun masih juga terdapat keterbatasan pada pemanfaatan *FinTech* ini, Faktor-faktor seperti keterbatasan akses teknologi, keterbatasan pemahaman tentang *FinTech*, dan kekhawatiran terkait keamanan mungkin menjadi beberapa alasan di balik rendahnya penggunaan *FinTech* di BMT Pekalongan.

Dengan masuknya *FinTech*, lembaga keuangan syariah seperti BMT mungkin lebih kuat. BMT terdiri dari dua bagian: baitul maal (untuk mengumpulkan dan menyebarkan dana yang tidak bertujuan untuk keuntungan pribadi, seperti infaq, zakat, dan shadaqah) dan baitul tamwil (untuk pengumpulan dan penyaluran dana komersial). BMT bekerja berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli (ijarah), dan titipan (wadi'ah). BMT didirikan untuk

membantu masyarakat yang tidak dapat terjangkau oleh bank Islam. (Rachadika, 2021). Kehadiran *FinTech* dapat membantu BMT bersaing di pasar keuangan dengan menyediakan aplikasi yang mempermudah, meningkatkan efisiensi, dan memberikan akses lebih luas kepada anggota. Dengan inovasi *FinTech*, proses pembiayaan dapat menjadi lebih cepat, mudah, dan terukur. Oleh karena itu, penting bagi BMT untuk memanfaatkan potensi *FinTech* guna memperluas pasar dan memenuhi kebutuhan anggota (Suma & Soemitra, 2018).

Untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di masyarakat, kerja sama antara BMT dan *FinTech* dapat dijalin untuk memperluas bisnis dan menggali potensi masing-masing perusahaan. Dengan perkembangan industri *FinTech* dan minat masyarakat yang masih besar terhadap layanan keuangan, strategi yang menggabungkan lembaga keuangan syariah BMT dan teknologi keuangan dapat menjadi solusi yang efektif (Selatan, 2023).

BMT An-Najah merupakan BMT yang termasuk pada kategori inovatif dan adaptif, terutama pada perkembangan teknologi seperti *FinTech*. BMT An-Najah merasa tidak ingin ketinggalan dengan lembaga keuangan syariah yang lain yang sudah menggunakan teknologi *FinTech* dalam pengembangannya yang berdampak pada aksesibilitas dan efisiensi. Selain dampaknya pada aksesibilitas dan efisiensi, penggunaan aplikasi *FinTech* juga telah mempengaruhi perilaku keuangan anggota BMT An-Najah. *FinTech* tidak hanya memberikan akses yang lebih mudah, tetapi juga mengubah cara anggota BMT An-Najah berinteraksi dengan layanan keuangan syariah, mendorong

mereka untuk menjadi lebih bertanggung jawab dalam mengelola keuangan mereka. Meskipun berhasil menghadirkan sejumlah manfaat, implementasi *FinTech* juga dihadapkan pada kendala yang perlu diatasi. Kendala seperti hambatan teknis, keamanan data, dan kesadaran akan literasi keuangan muncul selama proses implementasi. Namun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi peluang untuk pengembangan lebih lanjut, seperti pengembangan fitur baru dalam aplikasi atau peningkatan edukasi pengguna.

Bulan agustus tahun 2019 menjadi awal penggunaan aplikasi *FinTech* yang memberikan manfaat yang signifikan bagi kedua pihak, memperkuat hubungan antara anggota dan pegawai BMT, serta meningkatkan efisiensi dan layanan yang diberikan oleh BMT An-Najah Pekalongan. Dalam pembaharuan penelitian penggunaan aplikasi *FinTech* seperti *payBMT* untuk anggota dan *collectorBMT* untuk pegawai di BMT An-Najah Pekalongan menjadi titik fokus yang menarik untuk diselidiki lebih lanjut. Penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan aplikasi *payBMT* dan *collectorBMT* telah membawa perubahan yang signifikan dalam aksesibilitas dan efisiensi layanan keuangan syariah di BMT An-Najah. Selain itu, keterjangkauan layanan ini memberikan solusi praktis bagi mereka yang berada di lokasi yang jauh atau memiliki keterbatasan mobilitas.

FinTech merujuk pada teknologi inovatif yang bertujuan untuk berkompetisi dengan cara yang modern dalam menyediakan layanan keuangan. Penerapan teknologi informasi telah memungkinkan perusahaan *FinTech* untuk menciptakan produk keuangan baru yang kreatif, menyediakan efisiensi,

dan mengurangi biaya. Keberadaan *FinTech* dianggap sebagai pemicu revolusi dalam cara layanan keuangan disediakan dan diakses. *FinTech* menyajikan solusi yang cepat, efisien, dan inovatif dalam menjawab tuntutan masyarakat terhadap aksesibilitas layanan keuangan yang lebih baik. *FinTech* memungkinkan peningkatan efisiensi operasional dengan mengotomatiskan proses bisnis yang biasanya menghabiskan lebih banyak sumber daya dan waktu. Misalnya, *chatbots* dan *AI* untuk layanan pelanggan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan mengurangi biaya. *FinTech* juga membantu dalam pemrosesan dan analisis data. Teknologi big data dan analitik canggih memungkinkan lembaga keuangan syariah untuk memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap perilaku konsumen, sehingga dapat menawarkan produk dan layanan yang lebih disesuaikan.

Lembaga keuangan merupakan pilar utama dalam sistem keuangan suatu negara. Mereka tidak hanya terdiri dari bank, tetapi juga institusi keuangan lainnya seperti perusahaan asuransi, perusahaan sekuritas dan lembaga pembiayaan. Peran utama lembaga keuangan adalah mengumpulkan dana dari individu, bisnis, dan pemerintah yang memiliki kelebihan dana (penabung atau pemberi pinjaman) dan menyediakan dana tersebut kepada peminjam yang membutuhkan (perusahaan, konsumen, atau pemerintah) untuk berbagai keperluan seperti investasi, modal kerja, atau konsumsi (Kadir, 2014). Bank sebagai bagian utama dari lembaga keuangan memiliki cakupan yang lebih luas dalam hal penghimpunan dan penyaluran dana. Mereka dapat menerima

simpanan dari masyarakat dan menggunakan dana tersebut untuk memberikan pinjaman, membeli sekuritas atau melaksanakan berbagai kegiatan keuangan lainnya. Di sisi lain, lembaga keuangan seperti perusahaan pembiayaan atau perusahaan asuransi, memiliki keterbatasan dalam hal mengumpulkan dana secara langsung dari masyarakat. Namun demikian, mereka juga berperan penting dalam menyediakan akses keuangan bagi individu dan bisnis dengan menyediakan layanan seperti pembiayaan modal kerja, asuransi, dan layanan investasi (Nurauliya, 2022).

Selain itu, lembaga keuangan bertindak sebagai perantara dalam perekonomian dengan memfasilitasi aliran dana dari pihak yang memiliki lebih banyak dana ke pihak yang membutuhkannya. Mereka menyediakan berbagai instrumen keuangan dan layanan yang memungkinkan individu dan bisnis untuk mengelola risiko, mengalokasikan dana, dan mengoptimalkan penggunaan modal. Dana-dana itu dialokasikan melalui proses tawar-menawar antara pemilik dana di pasar uang dan pasar modal. Lembaga keuangan melakukan transaksi dengan produk-produk seperti sekuritas primer (seperti obligasi, promes, dan sejenisnya) serta sekuritas sekunder (seperti giro, tabungan, deposito, dan lain-lain). Sekuritas sekunder dikeluarkan oleh institusi keuangan dan ditawarkan kepada individu atau entitas yang memiliki surplus keuangannya. Mereka akan menerima penghasilan, sedangkan dana yang terkumpul akan diputarbalikkan kepada pihak yang membutuhkan dana. Pihak tersebut akan membayar bunga lembaga keuangan yang menyediakan dana (Wiwoho, 2020).

Lembaga keuangan syariah merujuk pada semua entitas yang terlibat dalam aktivitas keuangan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan mengumpulkan dana utamanya melalui penerbitan instrumen keuangan dan menyalurkannya ke masyarakat, terutama untuk mendukung investasi perusahaan demi mencapai kemakmuran dan keadilan sosial. Lembaga keuangan syariah telah ada sejak tahun 1972, dengan tujuan utama untuk memperkuat pasar modal dan memberikan dukungan keuangan kepada perusahaan-perusahaan yang kurang berkembang secara ekonomi. Mereka menyediakan beragam layanan keuangan yang berperan penting dalam memfasilitasi kegiatan ekonomi (Dahniaty et al., 2021).

Salah satu lembaga keuangan syariah yaitu BMT. BMT adalah sebuah lembaga keuangan syariah yang mengintegrasikan prinsip-prinsip maal dan tamwil dalam satu entitas. Prinsip maalnya mencakup pengumpulan dan distribusi dana untuk zakat, infak, dan shadaqah (ZIS), yang telah menjadi komponen penting dalam kehidupan masyarakat muslim.. Sementara itu, Konsep tamwil dimanfaatkan untuk usaha produktif yang bertujuan meraih keuntungan, dengan fokus pada sektor masyarakat mikro, yaitu kelompok ekonomi menengah ke bawah (Masyithoh, 2014). BMT hadir sebagai respons terhadap aspirasi masyarakat Muslim dalam menghadapi kekhawatiran terhadap praktik riba dalam aktivitas ekonomi, serta sebagai sumber pendanaan untuk mendukung pengembangan UKM (Usaha Kecil Menengah). Kehadiran lembaga keuangan mikro syariah, seperti Baitul Maal wa Tamwil (BMT), telah memberikan keuntungan secara keuangan kepada masyarakat, terutama yang

tidak bisa mengakses layanan perbankan konvensional dan menolak praktik riba, dengan berfokus pada ekonomi kerakyatan (Azizah, 2016). BMT hadir dengan dua tujuan utama, yaitu mendukung ekonomi syariah dan ekonomi kerakyatan dengan meningkatkan sektor ekonomi mikro. pertumbuhan BMT terus berkembang di tengah pertumbuhan lembaga keuangan mikro konvensional lainnya (ABIDIN, 2020). Berikut data BMT yang ada di Pekalongan, sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data BMT di Pekalongan

No.	Nama BMT
1.	BMT Istiqlal
2.	BMT Matra / KSPPS MAJU SEJAHTERA
3.	BMT Bahtera
4.	BMT El-Fairuz
5.	BMT An Naba
6.	BMT Mitra Umat
7.	Koperasi BMT Artha Amanah Umat
8.	Kspps BMT Istiqlal
9.	BMT An-Najah
10.	BMT Nusa Kartika
11.	BMT SM NU Pekalongan

Sektor keuangan seperti BMT ini telah mengalami transformasi signifikan dengan munculnya teknologi keuangan (*FinTech*). *FinTech* telah mengubah panorama industri keuangan secara mendasar dengan mempergunakan teknologi modern seperti aplikasi seluler, teknologi, kecerdasan buatan, dan *blockchain*. Perkembangan *FinTech* bermula dari krisis keuangan global pada tahun 2008, di mana kekurangan kepercayaan dan

kekesalan terhadap sistem perbankan mendorong inovasi keuangan. *FinTech* terdiri dari 16 subsektor kunci, termasuk pembayaran, *blockchain*, transfer uang, analitika data, *robot advisor*, dan lain-lain. Layanan keuangan digital, atau yang dikenal sebagai *Financial Technology (FinTech)*, dianggap sebagai solusi untuk mewujudkan Masyarakat *Less Cash*. Penerapannya memiliki beberapa keuntungan, seperti kemudahan dalam transaksi finansial, mengurangi risiko pencurian dan pencucian uang, serta kemudahan pencatatan. *FinTech* dapat dibedakan berdasarkan Pembiayaan, Pengelolaan Aset, Pembayaran, dan *FinTech* Lainnya. Salah satu metode pembayaran alternatif adalah dompet elektronik atau dompet *cyber*.

Dengan perkembangan penggunaan telepon seluler, dompet elektronik berkembang menjadi dompet seluler, yang memungkinkan pengguna menyimpan informasi kartu pembayaran pada perangkat seluler mereka. Melalui uang elektronik yang disimpan di dompet seluler, pengguna dapat melakukan berbagai pembayaran, termasuk transfer uang dari dan ke rekening lainnya. Ada berbagai metode keamanan dan kemudahan penggunaan terkait dengan penggunaan dompet seluler. Menurut sumber, telah ada 38 *e-wallet* yang memiliki lisensi resmi, dengan nilai transaksi mencapai 1,5 miliar USD pada tahun 2018 di Indonesia, dan diperkirakan akan mencapai 25 miliar USD pada tahun 2023.

Dengan kemajuan teknologi, peran aplikasi *FinTech* ini dalam memfasilitasi transaksi keuangan. Perkembangan penggunaan aplikasi *FinTech payBMT* dan *collectorBMT* yang merupakan sebuah inovasi *FinTech*

oleh BMT An-Najah di Pekalongan mencerminkan evolusi signifikan dalam cara masyarakat mengakses layanan keuangan. Melalui *payBMT*, anggota dapat dengan mudah melakukan transaksi keuangan digital seperti transfer dana, pembayaran tagihan, dan pembelian. Demikian pula, *collectorBMT* An-Najah memberikan fasilitas bagi anggota untuk mengakses informasi terkini mengenai status pembiayaan, melakukan pembayaran angsuran, serta menerima pembaruan akun, yang secara signifikan meningkatkan pengelolaan pembiayaan pribadi. Penggunaan aplikasi ini mempercepat proses pemantauan dan pengelolaan pembiayaan, serta meningkatkan akurasi data dengan meminimalkan risiko kesalahan manual.

Adopsi teknologi ini bukan hanya meningkatkan efisiensi dan kemudahan bagi anggota, tetapi juga menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya layanan keuangan syariah yang mudah diakses dan aman. Kolaborasi antara BMT An-Najah dan masyarakat Pekalongan dalam menghadapi kendala keuangan modern menjadi landasan penting bagi pengembangan terus-menerus fitur dan layanan responsif. Sebagai hasilnya, aplikasi *FinTech* ini terus menjadi alat yang sangat berharga dalam meningkatkan inklusi keuangan dan memajukan kehidupan ekonomi masyarakat Pekalongan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eny Latifah, dengan judul “*The Role of FinTech (Financial Technology) in the Mobile Banking-Based Non-Cash Payment System (Actionspay) in Islamic Microfinance Institutions*” meneliti tentang bagaimana peran penting *FinTech (Actionspay Mobile)* pada

pembayaran non tunai bagi anggota koperasi KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera , dengan hasil yaitu dengan adanya aplikasi *Actionspay Mobile* dapat mempermudah pembayaran non-tunai bagi anggota. Perbedaannya dengan penelitian peneliti adalah pada penelitian ini berfokuskan tentang peran *FinTech (Actions Mobile)* pada pembayaran non tunai, sedangkan penelitian penulis menggali tentang implementasi aplikasi *FinTech* yang ada di BMT An-Najah yakni *PayBMT* yang berisi transaksi pembelian yang ada di aplikasi serta *collectorBMT* yang digunakan pegawai divisi marketing secara menyeluruh. Selain itu perbedaannya juga terletak pada lokasi yang diteliti, lokasi yang dipilih peneliti untuk dijadikan objek penelitian yaitu di BMT An-Najah Pekalongan.

Pada uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik meneliti tentang bagaimana implementasi *FinTech* yang dalam hal ini merupakan aplikasi *PayBMT* dan *collectorBMT* yang digunakan BMT An-Najah Pekalongan, serta kendala pada pengimplementasian *FinTech* sebagai inovasi layanan keuangan syariah pada salah satu lembaga keuangan syariah yang ada di Kota Pekalongan yaitu BMT An-Najah Pekalongan. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam dengan judul “IMPLEMENTASI *FINTECH* PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DALAM MENINGKATKAN INOVASI LAYANAN KEUANGAN SYARIAH (Studi Penelitian di BMT An-Najah Pekalongan)”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi *FinTech* pada sektor perbankan syariah khususnya pada BMT An-Najah Pekalongan?
2. Apa saja kendala BMT An-Najah Pekalongan dalam menerapkan *FinTech* dalam mempengaruhi efisiensi operasional dan untuk meningkatkan inovasi layanan keuangan syariah di BMT An-Najah Pekalongan?

C. Tujuan Dan Manfaat

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk menganalisis sejauh mana implementasi *FinTech* memengaruhi efisiensi operasional di BMT An-Najah Pekalongan, dengan fokus pada inovasi layanan keuangan lembaga keuangan syariah non bank.
2. Untuk menganalisis kendala apa saja yang dihadapi oleh BMT An-Najah Pekalongan dalam mengimplementasikan *FinTech* dalam ranah lembaga keuangan syariah non bank dan cara mengatasinya.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Berdasarkan latar belakang diatas dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

- a. Diharapkan melalui implementasi *FinTech*, layanan lembaga keuangan syariah non bank dapat menjadi lebih mudah diakses oleh masyarakat, terutama yang tinggal di daerah Pekalongan.

- b. Diharapkan penggunaan teknologi *FinTech* dapat membantu lembaga keuangan syariah non bank seperti BMT An-Najah Pekalongan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan mempercepat proses transaksi.
- c. Diharapkan dari penelitian ini dapat membantu memperkuat inovasi layanan keuangan syariah dengan memanfaatkan teknologi terbaru yang ditawarkan oleh *FinTech*. Hal ini dapat mencakup pengembangan produk-produk baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan konsumen.
- d. Diharapkan dengan memahami dan menerapkan *FinTech* dengan baik, lembaga keuangan syariah non bank seperti BMT An-Najah Pekalongan dapat meningkatkan daya saingnya di pasar keuangan yang semakin kompetitif.
- e. Diharapkan dari penelitian ini juga dapat membantu meningkatkan literasi keuangan masyarakat terutama dalam hal penggunaan teknologi keuangan yang baru, sehingga mereka dapat memanfaatkan layanan keuangan dengan lebih efektif dan aman.
- f. Diharapkan implementasi *FinTech* pada lembaga keuangan syariah non bank dapat membuka peluang untuk pengembangan model bisnis baru yang bisa meningkatkan penghasilan dan memberikan manfaat bagi nasabah.
- g. Diharapkan melalui penelitian ini, dapat dikembangkan metode pengawasan dan keamanan yang lebih baik terhadap layanan lembaga

keuangan syariah non bank yang menggunakan *FinTech*, sehingga dapat meminimalkan risiko keamanan dan penyalahgunaan.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi mahasiswa

- i. Diharapkan menjadi sarana pengembangan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep teoritis terkait dengan *FinTech*, lembaga keuangan syariah non bank, dan inovasi layanan keuangan.
- ii. Diharapkan dari penelitian ini memberikan kesempatan untuk menerapkan teori-teori yang dipelajari dalam lingkungan nyata industri lembaga keuangan syariah non bank, memungkinkan mahasiswa dan akademisi untuk melihat bagaimana teori diterapkan dan relevan dalam praktik.

b. Bagi Akademisi

- i. Diharapkan dari penelitian ini memungkinkan untuk melakukan validasi dan pengujian teori yang telah ada terkait dengan implementasi *FinTech* dalam lembaga keuangan syariah non bank dan dampaknya terhadap inovasi layanan keuangan.
- ii. Diharapkan melalui analisis data dan temuan penelitian, ada potensi untuk menemukan konsep-konsep baru atau relasi antar variabel yang belum dipahami sebelumnya, yang dapat menginspirasi pengembangan teori baru dalam bidang ini.
- iii. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan pada pengembangan pengetahuan dalam literatur akademis tentang

FinTech, lembaga keuangan syariah non bank, dan inovasi layanan keuangan, membantu memperkaya pemahaman kita tentang topik-topik tersebut.

- iv. Diharapkan penelitian ini dapat membentuk dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama atau terkait, memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan pengetahuan lebih lanjut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi *CollectorBMT* di BMT An-Najah Pekalongan mempermudah transaksi bagi pegawai dan anggota, meningkatkan produktivitas dan kepuasan, serta mengurangi kesalahan administrasi. Hal ini juga meningkatkan frekuensi transaksi setoran dan memperkuat reputasi serta kepercayaan terhadap BMT An-Najah Pekalongan.
2. Aplikasi *PayBMT* dengan desain sederhana dan efektif memudahkan anggota BMT dalam memenuhi kebutuhan transaksi keuangan. Integrasi fitur transfer, transaksi, top up, dan pembayaran angsuran dalam satu platform mendapatkan penerimaan positif dari pengguna.
3. Kendala awal implementasi *CollectorBMT* adalah adaptasi pegawai marketing lapangan terhadap teknologi baru, yang diatasi dengan pelatihan intensif dan dukungan teknis berkelanjutan.
4. Adaptasi teknologi *PayBMT* memerlukan waktu bagi anggota yang mayoritas ibu-ibu atau orang tua. BMT An-Najah mengatasi ini dengan sosialisasi intensif dan peningkatan kualitas aplikasi untuk mengatasi kendala server, serta melakukan pembaruan aplikasi untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan kelancaran transaksi.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan Ukuran Sampel

Penelitian ini terbatas pada satu lembaga keuangan syariah, yaitu BMT An-Najah Pekalongan. Hasil penelitian mungkin tidak dapat langsung diterapkan pada lembaga keuangan syariah lainnya yang memiliki struktur dan karakteristik operasional yang berbeda.

2. Keterbatasan Waktu

Keterbatasan waktu dalam penelitian ini dapat mempengaruhi kedalaman analisis terhadap semua aspek implementasi *FinTech* dan inovasi layanan keuangan syariah di BMT An-Najah Pekalongan. Beberapa aspek mungkin tidak dapat dianalisis secara mendalam.

3. Keterbatasan Akses Terhadap Informasi

Keterbatasan akses terhadap data historis dan informasi internal BMT An-Najah Pekalongan dapat membatasi analisis yang lebih rinci terhadap dampak *FinTech* terhadap performa keuangan dan layanan mereka

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, A. (2020). Teknik Analisis Data Analisis Data. *Teknik Analisis Data Analisis Data*, 1–15.
- ABIDIN, M. R. Z. (2020). *Regulasi Bmt (Bmt) Di Indonesia*. <http://190.119.145.154/handle/20.500.12773/11756>
- Agung, D. A., & Widyarini, L. A. (2021). Multi-Group Analysis Innovation Diffusion dan Technology Acceptance Factors Terhadap Niat Mengadopsi Wearable Technology dengan Gender sebagai Moderator. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 189–204. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i2.177>
- Arfina, S. (2016). *Nilai-Nilai Dasar Sistem Ekonomi Islam Dan Ekonomi Konvensional (Analisis Perbandingan)*.
- Arif, M. (2019). Riba, Gharar Dan Maisir Dalam Ekonomi Islam. *Repository : UIN Alauddin Makassar*, 1–14. [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/15699/1/Muhammad Arif_Sebelum Revisi.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/15699/1/Muhammad%20Arif_Sebelum%20Revisi.pdf)
- Azis, W. dwi I. (2018). Fungsi LKS Bank dalam Pembangunan Ekonomi Berwawasan Syariah. *Jurnal Perspektif*.
- Azizah, N. (2016). Ir-perpustakaan universitas airlangga. *Ir-Perpustakaan Universitas AIRLANGGA*, 2019, 12–31.
- Cahyono, H., Mala, I. K., Islam, U., Uit, T., & Kediri, L. (2024). Pengembangan Model Bisnis Inklusif Berbasis Digital Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Baitul Maal Wal Tamwil (BMT). *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4, 1326–1341.
- Chindy, F. (2018). Memakan Harta Secara Bathil. *Ilmiah Syariah*, 17(2), 249.
- Claessens, S., Frost, J., Turner, G., & Zhu, F. (2018). Fintech credit markets around the world : size , drivers. *BIS Quarterly Review*, 1(September), 29–49. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3288096
- Dahniaty, A., Septanto, W., & Elwarardah, K. (2021). Lembaga Keuangan Syariah Non-Bank. In *Elmarkazi*.
- Darna, D. (2022). *Asuransi Syariah Dalam Meningkatkan Solidaritas Sosial*. 47–59.
- Dewi, A. S. (2022). Optimalisasi Mobile BMT Sunan Drajat Dalam Meningkatkan Pendapatan Berbasis Fee Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Pendekatan SWOT. *IJER Indonesian Journal for Entrepreneurial Review*, 1(1), 1–14. <http://jurnallppm.uinsby.ac.id/index.php/IJER/article/view/6>
- Dewi, P. M., & Kurniawan, I. D. (2022). Dinamika dan Potensi Perkembangan Investasi Financial Technology di Indonesia dalam Kacamata Hukum Positif

untuk Meningkatkan Minat Masyarakat Revolusi Industri 5.0. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(3), 5713–5719.

Dr. Rozalinda, M. A. (2016). Fikih ekonomi syariah : prinsip dan implementasinya pada sektor keuangan syariah. In *Fikih ekonomi syariah : prinsip dan implementasinya pada sektor keuangan syariah*.

Dr. Umar Sidiq, M. A., & Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode_Penelitian_Kualitatif_Di_Bidang_Pendidikan.pdf)

Hadi, S. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana Penjasorkes di SD Negeri Kota Bengkulu. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 57.

Hamidin. (2016). Lembaga Keuangan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Indriani. (2022). *Peran Financial Technology Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Pada Bank Mega Syariah Makassar*. 1–97.

Irsyad, R. (2020). *Larangan Allah Dalam Berekonomi Yang Batil Revisi Makalah*. 10.

Iskandar. (2020). *Penerapan metode deskriptif kualitatif*. 01, 1–23.

Jafri, J. A., Mohd Amin, S. I., Abdul Rahman, A., & Mohd Nor, S. (2024). A systematic literature review of the role of trust and security on Fintech adoption in banking. *Heliyon*, 10(1), e22980. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e22980>

Junita, F. E. (2021). *Persepsi Kemanfaatan Sistem Pengelolaan Warung Makan Berbasis Web Di The House Of Raminten*. https://jyx.jyu.fi/bitstream/handle/123456789/52389/978-951-39-6893-9_vaitos16122016.pdf?sequence=1&isAllowed=y

Kadir, Abdul, M., & Machasin, D. (2014). JURNAL EKONOMI Volume 22, Nomor 2 Juni 2014. *Ekonomi*, 22, 1–17.

Kesarwani, S. K., & Jee, K. (2024). *Role of Blockchain Technology in Strengthening the Financial System*. December 2022.

Kessler, E. H. (2013). Technology Acceptance Model. *Encyclopedia of Management Theory*, 8–30. <https://doi.org/10.4135/9781452276090.n281>

Kholis, N. (2018). Potret Perkembangan Dan Praktik Keuangan Islam Di Dunia. *Millah: Journal of Religious Studies*, 17(1), 1–30. <https://doi.org/10.20885/millah.vol17.iss1.art1>

Kristianti, I., & Tulenan, M. V. (2021). Dampak financial technology terhadap kinerja keuangan perbankan. *Kinerja*, 18(1), 57–65.

<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/8254>

- Lestary, L., Hendrayati, H., Rahayu, A., & Artikel, I. (2022). Crowdfunding: Analisis SWOT dan Digital Marketing. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(4), 1867–1876. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Ma, Q., & Liu, L. (2004). The Technology Acceptance Model. *Journal of Organizational and End User Computing*, 16(1), 59–72. <https://doi.org/10.4018/joeuc.2004010104>
- Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 56–64. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.9903>
- Maros, H., & Juniar, S. (2016). *Pengaruh sosial media marketing terhadap kinerja bisnis usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)*. 1–23.
- Masitoh, S., & Zannati, R. (2021). Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 43–56. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v3i1.324>
- Maskur, M. (2022). Peran Lembaga Keuangan Syariah (Lks) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Pasca Pandemi Covid 19. *Aksioma Al-Musaqoh: Journal of Islamic Economic and Business Studies*, 5(2), 64–74. <https://ejournal.latansamashiro.ac.id/index.php/JAM/article/view/751%0Ahttps://ejournal.latansamashiro.ac.id/index.php/JAM/article/viewFile/751/685>
- Masyithoh, N. D. (2014). Analisis Normatif Undang-Undang No. 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro (Lkm) Atas Status Badan Hukum Dan Pengawasan BMT (Bmt). *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2), 17–36. <https://doi.org/10.21580/economica.2014.5.2.768>
- MEREPSI, Y. (2022). *Penerapan Ira Pay Pada Layanan Produk Di Bmt Rukun Abadi Bengkulu*.
- Model, T. A., & Model, T. A. (2015). *LANDASAN TEORI A . Technology Acceptance Model (TAM) B . Implementasi*. 8–26.
- Muljadi, M. (2017). Prospek BMT (Bmt) Dalam Memajukan Pengusaha Mikro. *Dynamic Management Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.31000/dmj.v1i2.249>
- Narastri, M. (2020). Financial Technology (Fintech) Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Islam. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 2(2), 155–170. <https://doi.org/10.31538/ijse.v2i2.513>
- NASUTION, S. Y. (2022). *Fintech Terhadap Perbankan Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19 Fintech Terhadap Perbankan Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19*.
- Neng Hilmi Fitriani, & Asmuni. (2022). Strategi Penghimpunan Dana Tabungan Mudharabah Pada Bmt Al-Ma'arif Way Kanan. *Falah: Jurnal Hukum Dan*

Ekonomi Syariah, 2(1), 50–61. <https://doi.org/10.55510/fjhes.v2i1.79>

- Nurauliya, I. (2022). *Pengaruh Kualitas Jasa Pelayanan Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Anggota Di Kspps Bmt Bina Umat Mandiri Kantor Cabang Ketanggungan*. 2.
- Nurdin, N., Azizah, W. N., & Rusli, R. (2020). Nurdin, N., Azizah, W. N., & Rusli, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. In *Jurnal Perbankan dan Keuangan Syaria*. *Jurnal Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 199–222. <https://www.bi.go.id>
- Nurhayati, N. (2018). Memahami Konsep Syariah, Fikih, Hukum Dan Ushul Fikih. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2(2), 124–134. <https://doi.org/10.26618/j-hes.v2i2.1620>
- Prabawalingga, I. G. N. M., & Yadnyana, I. K. (2016). Persepsi Kemanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Dengan Minta Penggunaan Sebagai Variabel Intervening Terhadap Perilaku Penggunaan Sistem. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas*, 10(5), 3359–3390.
- Rachadika, I. K. (2021). *Eksistensi Fintech Bagi Kemudahan Proses Transaksi Keuangan Generasi Milenial Kota Binjai*. 7(3), 6.
- Rahadiyan, I. (2020). Perkembangan Financial Technology Di Indonesia Dan Tantangan Pengaturan Yang Dihadapi. *Artificial Intelligence and the Law*, 31–48.
- Rahmadanila, A., Zahrah, F. karim, & Rizka, M. A. (2022). Eksistensi Penggunaan Financial Technology (FINTECH) di Universitas Riau. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(1), 923–926.
- Rangkuti, A. R., Irham, M., Islam, U., Sumatera, N., & Inklusif, K. (2023). Analisis Peran Fintech Syariah Inklusif Pada Umkm Kota Medan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(30), 122–138.
- Ratna. (2019). *Pengaruh Pengembangan Lembaga Keuangan Syariah Non Bank Terhadap Masyarakat Muslim (Studi Objek Baitul Maal Watamwil Kota Makassar)*.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Rohma Setyawati, R. (2017). Riba Dalam Pandangan Islam. *Ekonomi Islam*, 9. http://eprints.umsida.ac.id/3733/1/Ria_Rohma_Setyawati.pdf
- Rohman, A. N., Mukhsin, M., & Ganika, G. (2023). Penggunaan Technology Acceptance Model Dalam Analisis Actual Use Penggunaan E – Commerce Tokopedia Indonesia Use of the Technology Acceptance Model in Analyzing

- Actual Use of E - Commerce Tokopedia Indonesia. *JEMAK-BD \ Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital*, 2(1), 25–36.
- Rosyad, S., & Harsono, M. (2021). Pentingnya Perceived Usefulness Dan Perceived Ease of Use: Dalam Teknologi Informasi. *Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 5(1), 86–92.
- Rusdi, M., Sunarti, & Syafar, N. F. (2022). “Perbankan Konvensional Versus Perbankan Syariah dalam Realitas Sosiologisnya.” https://doi.org/10.20595/jjbf.19.0_3
- Selatan, T. (2023). *Pemasaran Produk Mudharabah Di Bmt Al-Fath Ikmi Cabang Legoso ,.*
- Setiawan, I. (2021). Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Keuangan Syariah. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 3(2), 153–170.
- Setiawan, Y. D., Hartanto, W., Lukas, E. E., Julienne, N. D. B., Kurniawan, S., & Siswanto, B. (2023). Smart Plant Watering and Lighting System to Enhance Plant Growth Using Internet of Things. *Procedia Computer Science*, 227, 966–972. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2023.10.604>
- Sjamsudin, S. H. (2019). the Impact of the Development of Fintech on the Existing Financial Services in Indonesia. *International Journal of Advanced Research in Technology and Innovation*, 1(1), 14–23. <http://myjms.mohe.gov.my/index.php/ijarti>
- Sugiarti. (2023). *Analisis Literasi Keuangan Syariah (Islamic Finance) Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Di Tasikmalaya*. 2(2), 13.
- Sugiyono, P. D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (ed.)). Alfabeta.
- Tiyan, L. A. (2020). Analisis SWOT Financial Technology (Fintech) Perbankan Syariah Terhadap Kualitas Pelayanan Bank Syariah (Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Kedaton Bandar Lampung dan PT. Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang Bandar Lampung). *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 1–75. <http://repository.radenintan.ac.id/13428>
- Wardhana, A., Pramawati, I. D. A. A. T., Singkeruang, A. W. T. F., Pratiwi, R., Kusumaningrum, R., Hasan, Amna, Wijayangka, C., Setyawati, C. Y., Kartawinata, B. R., Nawir, F., & Gustyana, T. T. (2022). Pengantar dan Sejarah Fintech. Bandung: Media Sains Indonesia
- Wicaksono, S. R. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (Issue December 2022). Malang: Seribu Bintang
- Wiwoho, J. (2020). Peran Lembaga Keuangan Bank Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank Dalam Memberikan Distribusi Keadilan Bagi Masyarakat. *Mmh*, 43(1), 87–97.
- Yusril, M., Setyawan, H., Harry, M., Saputra, K., & Indonesia, P. P. (2022).

Kombinasi Idt-Tam Untuk Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Perusahaan. *Jurnal Mnemonic*, 5(1), 39–44.



Lampiran 5

DAFTAR RIWAYAT PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Nila Afiana Ifada
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 24 Januari 2002
3. Alamat : Kedungwuni Barat, RT 04 RW 14
Kec. Kedungwuni, Kab. Pekalongan
4. Email : nilaafianaifada22@gmail.com
5. Nama Ayah : M. Shokheh
6. Pekerjaan Ayah : PNS
7. Nama Ibu : Istikharoh
8. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD 01 KEDUNGWUNI (2008-2014)
2. SMP : MTS WALISONGO KEDUNGWUNI
(2014-2017)
3. SMA : MAN PEKALONGAN (2017-2020)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. UKM Seni Musik Elfata